

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Price to Book Value*. Perusahaan yang diteliti sebanyak 18 perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil pembahasan analisis data menggunakan pengujian hipotesis dan mengacu pada rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Return on Asset* (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Artinya, perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor terkait dengan prospek ke depan, sehingga meningkatkan permintaan terhadap saham dan nilai perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Artinya, bahwa tingkat proporsi utang dalam struktur modal cenderung memiliki arah hubungan positif dengan nilai perusahaan, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik sehingga DER belum dapat dianggap sebagai faktor yang menentukan dalam peningkatan nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Artinya, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ROA, DER, dan ukuran perusahaan terhadap PBV pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.

1. Perusahaan diharapkan meningkatkan optimalisasi penggunaan aset melalui pengendalian biaya operasional serta evaluasi terhadap aset yang kurang memberikan kontribusi, sehingga mampu meningkatkan ROA dan menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan, sedangkan investor disarankan untuk mempertimbangkan perusahaan dengan tingkat ROA yang konsisten dan menunjukkan tren peningkatan karena mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan menjaga struktur modal yang optimal dengan memanfaatkan utang secara proporsional untuk kegiatan produktif yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan, sedangkan investor disarankan tidak hanya menilai besarnya DER tetapi juga mempertimbangkan bagaimana perusahaan mengelola dan memanfaatkan utang untuk mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.
3. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional serta memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia guna menjaga kinerja perusahaan secara optimal, mengingat ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan investor disarankan untuk tidak hanya menjadikan ukuran perusahaan sebagai pertimbangan utama, tetapi juga menilai aspek kinerja perusahaan seperti profitabilitas dan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien.